

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi Teori Skinner yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran IPA di kelas IV Min Payaraman, adalah sebagai berikut:

- a. Reinforcemen

Berdasarkan hasil obervasi dan wawancara,dokumentasi. Dapat ditarik kesimpulan dalam proses pembelajaran IPA guru sudah mengimplementasikan teori belajar Skinner dalam hal ini *reinfocemen* (penguatan) dalam hal ini guru memberikan penguatan kepada siswa yang berbentuk motivasi, tepuk tangan dan reward. Sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar.

- b. *Punsihmen* (Hukuman)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar di kelas IV Min payaraman dalam pembelajaran IPA guru sudah mengimplementasikan *punishmen* dalam proses belajar mengajar, *punishmen* yang diberikan oleh Guru bercampur ada yang bersipat positif dengan memberikan

hukuman mengambil sampah yang berarti menamamkan nilai kebersihan kepada siswa. Dan juga hukuman yang berbentuk fisik dalam hal ini guru menjewer siswa.

a. *Shaping* (Keterampilan)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar di kelas IV Min payaraman dalam pembelajaran IPA guru sudah mengimplementasikan *Shaping* dalam proses belajar mengajar guru memberikan keterampilan kepada siswa, baik siswa mempraktek kan materi yang sipatnya praktik ataupun siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru di dalam kelas dan setelah siswa mengerjakan latihan guru memeriksa hasil dari yang dikerjakan siswa.

b. *Extencion* (Kepunahan)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dan mengajar di kelas IV Min payaraman dalam pembelajaran IPA guru sudah mengimplementasikan *Extencion* (Kepunahan) dalam proses belajar mengajar guru memberikan penguatan kata yang membuat siswa menjadi kondusif dalam belajar, baik penguatan yang membuat siswa menjadi tidak ribut di kelas ataupun jenis kata kata yang memotivasi siswa dalam belajar menjadi lebih semangat. Kata kata yang sering diucapkan guru dalam proses belajar mengajar untuk membuat siswa menjadi tidak ribut dan tenang yakni “*Diam anak anak jangan ribut siapa yang ribut akan ditegakan di depan*”

kelas". Dan juga kata kata yang membuat siswa menjadi termotivasi untuk belajar yakni "*siapa yang rajin belajar dan tidak malas maka akan pintar dan mendapatkan peringat*".

2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA ditinjau dari prespektif teori Skinner di kelas IV Madrasah ibtidaiyah negeri payaraman. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. *Reinforcemen* (Penguatan)

Berdasarkan obeservasi, wawancara dan dokuemntasi di kelas IV Madrsah Ibtidaiyah Negeri payaraman dalam hal ini *Reinforcemen*.Dapat disimpulkan,aktivitas belajar siswa di dalam kelas bermacam macam, ada yang ribut, ada yang bermain dengan temanya, dan yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan.. Berdasarkan hasil penelitian peneliti, siswa mendapatkan *reinforcemen* dari guru, adapun *reinforcemen* yang diterima siswa saat proses belajar dan mengajar,siswa mendapatkan motivasi, diberi reward karena bisa menjawab pertanyaan dan juga siswa mendapatkan tepuk tangan.

b. *Punishmen* (Hukuman)

Berdasarkan hasil obervasi di lapangan, wawancara, dokumentasi, dalam proses pembelajaran IPA, dapat disimpulkan, siswa dalam proses belajar dan mengajar mendapatkan hukuman dikarenakan siswa ribut di dalam kelas, Hukuman yang didapatkan karena siswa, bermain dengan

teman, dan tidak memperhatikan guru saat guru mengajar. Sehingga siswa mendapatkan hukuman seperti di jeter dan disuruh berdiri di depan kelas.

c. *Shaping* (Keterampilan)

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, wawancara. Dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mendapatkan keterampilan saat belajar dan mengajar, keterampilan yang diterima siswa bermacam macam ada yang diberi keterampilan untuk mencontohkan, mempraktekan tentang gaya gravitasi, dan juga siswa juga di berikan latihan soal, setelah itu baru guru membetulkannya dan mengecek nya.

d. *Extention* (Kepunahan)

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, wawancara. dapat disimpulkan bahwa siswa ketika proses pembelajaran berbagai macam aktivitas di dalam kelas, ketika proses pembelajaran tidak kondusif, guru memberikan siswa penguatan verbal berupa kata kata yang bisa membuat siswa diam dan kondusif kembali. Dari hasil penelitian siswa sudah mendapatkan *Extention* dalam belajar.

3. Faktor faktor pendukung dan penghambat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA ditinjau dari prespektif teori skinner adalah:

a. Faktor pendukung aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

1) Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yakni Motivasi, dengan adanya motivasi

yang diberikan guru pada siswa, membuat siswa, aktivitas siswa dalam kelas menjadi kondusif, dan siswa menjadi aktif dalam proses belajar sehingga memudahkan guru dalam proses belajar dan mengajar.

2) Hukuman

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dokumentasi, dapat disimpulkan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yakni, Hukuman yang diberikan guru. Dengan adanya hukuman yang diberikan oleh guru, maka membuat aktivitas siswa didalam kelas menjadi lebih baik, siswa tidak ribut, dan siswa menjadi diam dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor penghambat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA

1) Kurangnya Sumber Buku

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan faktor penghambat aktivitas belajar siswa kekurangan sumber buku, apabila dalam proses belajar dan mengajar kurang sumber buku dan hanya terpaut satu buku guru dalam mengajar maka akan menyebabkan proses belajar dan mengajar tidak efektif. Maka akan membuat guru menjadi sulit dalam mengembangkan proses pembelajaran, dan juga siswa mendapatkan ilmu pengetahuan menjadi terbatas.

2) Kurangnya Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan salah satu faktor penghambat aktivitas belajar siswa yakni kurangnya sarana prasarana di

sekolah. Ini membuat guru menjadi kesulitan dalam proses belajar dan mengajar dan juga membuat siswa tidak kondusif dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Payaraman . Maka tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan segala kerendahan hati penulis, maka penulis akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan demi kemajuan dan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran IPA untuk kedepannya. Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat di jadikan saran-saran untuk bahan rekomendasi kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada guru alangkah lebih baiknya harus menerapkan teori belajar Skinner agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan kondusif. Apabila sudah menerapkan Teori belajar Skinner hendaknya guru selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa supaya dalam proses belajar dan mengajar tetap semangat dan berprestasi
2. Kepada siswa hendaknya dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi lebih luas dan sejalan dengan perkembangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk memperluas pembahasan dalam penelitian dan menggunakan pembahasan lebih luas.